ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENG ARUHI PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Debora Santa
170810112

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Debora Santa
170810112

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Debora Santa
NPM/NIP	: 170810112
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan judul:

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 22 Januari 2021

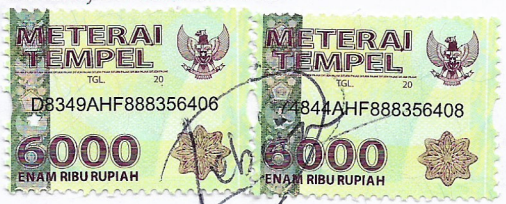

Debora Santa

170810112

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Debora Santa
170810112

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini

Batam, 22 Januari 2021

Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak.
Pembimbing

ABSTRAK

Perusahaan perdagangan adalah perusahaan yang membeli barang dagang yang sudah jadi kemudian dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas. Keuntungan yang didapat berasal dari selisih antara harga beli dan harga jual. Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Capital Working Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Hal ini bisa menjadi pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan juga bagi investor sebagai salah satu faktor pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Populasi terdiri dari 27 perusahaan dengan teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yang terdapat 8 perusahaan dengan 40 data. Data yang diambil menggunakan data sekunder melalui website resmi www.idx.co.id dan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution)* versi 25. Berdasarkan hasil tersebut, dinyatakan bahwa *Inventory Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Capital Working Turnover* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial, *Receivable Turnover* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan *Inventory Turnover* dan *Capital Working Turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perdagangan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

ABSTRACT

A trading company is a company that buys goods and resells them to gain a profit or profitability. The profit earned comes from the difference between purchase price and selling price. There are many factors that can affect the level of profitability. This research aims to study the affect of inventory turnover, receivable turnover, and working capital turnover on profitability in trading companies that listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. This can be a consideration for the company to improve company's performance and also investors as one of the factor in making decision to invest. The population consisted of 27 companies with the sample technique used was purposive sampling. The sample in this study were companies that met the criteria, there were 8 companies with 40 data. The data is collected using secondary data which is taken through the official website www.idx.co.id and processed using SPSS application (Statistical Product and Service Solution) version 25. Based on the results, simultaneous inventory turnover, receivable turnover, dan working capital turnover have a significant effect of profitability. Partially, receivable turnover has an influence on profitability. Meanwhile, inventory turnover and capital working turnover partially do not have a significant effect on profitability of retail trading sub-sector trading companies that listed on Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Inventory Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover to Profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat mendukung dan membangun. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.

Untuk itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Handra Tipa, S.PdI., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dakam penyusunan skripsi;
8. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi;
9. Juga kepada teman-teman seperjuangan Universitas Putera Batam yang memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam dunia Pendidikan.

Batam, 22 Januari 2021

Debora Santa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN ... **i**
HALAMAN JUDUL ... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ... **iii**
ABSTRAK ... **v**
ABSTRACT ... **vi**
KATA PENGANTAR ... **vii**
DAFTAR ISI ... **viii**
DAFTAR GAMBAR ... **x**
DAFTAR TABEL ... **xi**
DAFTAR RUMUS ... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN ... **1**
1.1 Latar Belakang ... 1
1.2 Indentifikasi Masalah ... 4
1.3 Batasan Masalah ... 5
1.4 Rumusan Masalah ... 5
1.5 Tujuan Penelitian ... 6
1.6 Manfaat Penelitian ... 6
1.6.1 Manfaat Teoritis ... **6**
1.6.2 Manfaat Praktis ... **7**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ... **8**
2.1 Kajian Teori ... 8
2.1.1 Profitabilitas ... 8
2.1.2 Persediaan ... 9
2.1.2.1 Jenis-Jenis Persediaan ... 10
2.1.2.2 Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang ... 10
2.1.2.3 Perputaran Persediaan ... 11
2.1.3 Piutang ... 12
2.1.3.1 Jenis-Jenis Piutang ... 12
2.1.3.2 Perputaran Piutang ... 13
2.1.4 Perputaran Modal Kerja ... 13
2.2. Penelitian Terdahulu ... 14
2.3 Kerangka Pemikiran ... 17
2.4 Hipotesis ... 17
BAB III METODE PENELITIAN ... **19**
3.1 Desain Penelitian ... 19
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel ... 20
3.2.1 Variabel Bebas atau Variabel Independen ... 20
3.2.2 Variabel Terkait atau Variabel Dependen ... 21
3.3 Populasi dan Pengambilan Sampel ... 23
3.3.1 Populasi ... 23
3.3.2 Sampel ... 25
3.4 Jenis dan Sumber Data ... 26

3.5 Metode Pengumpulan Data 26
3.6 Metode Analisis Data 26
3.6.1 Analisis Stastistik Deskriptif 27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 27
3.6.2.1 Uji Normalitas 27
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas 28
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas 28
3.6.2.4 Uji Autokorelasi 29
3.6.3 Uji Hipotesis 29
3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda 29
3.6.3.2 Uji t 30
3.6.3.3 Uji F 31
3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi 31
3.7 Rentang Waktu Data Penelitian 32
3.7.1 Lokasi Penelitian 32
3.7.2 Jadwal Penelitian 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Hasil Penelitian 34
4.1.1 Data Penelitian 34
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif 35
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 36
4.1.3.1 Uji Normalitas 35
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas 38
4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas 39
4.1.3.4 Uji Autokorelasi 41
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis 41
4.1.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda 42
4.1.4.2 Uji t 43
4.1.4.3 Uji F 44
4.1.4.4 Uji Koefisien Determinasi 45
4.2 Pembahasan 46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 50
5.1 Simpulan 50
5.2 Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN
Lampiran I Pendukung Penelitian
Lampiran II Daftar Riwayat Hidup
Lampiran III Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 17
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram 36
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot Uji Normalitas 37
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Scatterplot* 40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profitabilitas Perusahaan Perdagangan Eceran Periode 2012-2014.....2
Tabel 1.2 Profitabilitas Perusahaan Perdagangan Eceran Periode 2015-2019.....3
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....22
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sub Sektor Dagang Eceran.....24
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sub Sektor Dagang Eceran 25
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....33
Tabel 4.1 Data Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran.....34
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....35
Tabel 4.3 Hasil Uji *One Kolmogorov-Smirnov* Test.....38
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....39
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....40
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....41
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Berganda.....42
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....43
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....45
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 45

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 *Net Profit Margin*..8
Rumus 2.2 *Return Of Assets*..9
Rumus 2.3 *Return Of Equity*..9
Rumus 2.4 Perputaran Persediaan..11
Rumus 2.5 Perputaran Piutang..13
Rumus 2.6 Perputaran Modal Kerja..14
Rumus 3.1 Perputaran Persediaan..20
Rumus 3.2 Perputaran Piutang..21
Rumus 3.3 Perputaran Modal Kerja..21
Rumus 3.4 *Return Of Asset* (ROA)..22
Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda..30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Pendukung Penelitian
LAMPIRAN II	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN III	Surat Keterangan Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman globalisasi seperti ini, banyak sekali perusahaan yang harus memiliki manajemen handal dan bagus supaya bisa tetap menjalankan kegiatan operasinya dengan cermat dan rapi serta dikarenakan persaingan yang semakin ketat yang memaksa perusahaan untuk berkembang menjadi lebih baik lagi dan mengambil keuntungan semaksimal mungkin.

Suatu perusahaan dikatakan perusahaan yang baik yaitu memiliki kondisi keuangan yang memadai, tingkat hutang dagang yang rendah, serta nilai piutang yang ditagih juga cepat, agar perusahaan dapat menyesuaikan pembelanjaan dan anggaran lebih ekonomis guna untuk mencapai tujuan bersama yaitu mendapatkan keuntungan. Sehingga dapat mensejahterakan pemegang saham dan dipakai kembali kas untuk dijadikan modal kerja atau kegiatan operasi perusahaan dan menghasilkan profit atau laba yang lebih tinggi lagi.

Persediaan merupakan golongan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Penjualan persediaan dalam perusahaan dagang memiliki kriteria penting dalam meningkatkan profitabilitas. Semakin banyak persediaan yang dijual, maka semakin tinggi juga laba yang didapat. Tetapi, ada juga masalah yang timbul seperti persediaan yang sudah terjual secara kredit dengan nominal besar yang menyebabkan pula piutang dalam jumlah yang tinggi, maka perusahaan akan berada di resiko yang besar karena biaya dan perputaran modal kerja yang

tersendat. Karena semakin tinggi jumlah piutang maka tingkat resiko piutang tak tertagih juga ikut meningkat.

Piutang merupakan aset lancar yang memiliki peran untuk meningkatkan perputaran modal kerja. Selisih antara aktiva lancar dan liabilitas jangka pendek yang dimanfaatkan modal kerja sebagai biaya usaha disebut dengan modal kerja.

Penjelasan di atas merupakan poin penting untuk melihat apakah mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Suatu instansi yang memiliki reputasi yang baik pasti bisa menarik investor dan calon investor untuk berinvestasi. Apalagi di zaman perkembangan ekonomi yang semakin meningkat dan inflasi yang meningkat juga.

Berikut data perusahaan subsektor dagang eceran Bursa Efek Indonesia. Peneliti mengambil data *financial statement* perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran pada tahun 2012-2014.

Tabel 1.1 Profitabilitas Perusahaan Perdagangan Eceran Periode 2012-2014

KODE SAHAM	2012	2013	2014
CSAP	2,51%	2,44%	3,46%
ECII	26,67%	10,22%	6,46%
ERAA	11,16%	6,97%	3,00%
MAPI	7,22%	4,19%	0,84%
MIDI	2,60%	3,19%	5,37%
RALS	10,40%	8,90%	7,80%
RANC	6,40%	4,70%	1,20%
SONA	9,79%	5,59%	9,92%

Sumber: www.idx.co.id

Tabel sebelumnya menjelaskan Profitabilitas *(Return On Asset)* perusahaan dagang eceran dari periode 2011-2014 berturut-turut mengalamai fluktuasi naik dan turun. Pada tahun 2012 PT Catur Sentosa Adiprana di angka 2,51%, tahun 2013 PT Catur Sentosa Adiprana mengalami penurunan mencapai 2,44%,

kemudian tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 3,46%. Jika dilihat secara keseluruhan perusahaan sub sektor dagang eceran mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2014.

Jika dibandingkan dengan tahun 2015-2019, Perusahaan Dagang Eceran mengalami penurunan yang drastis. Profitabilitas PT Catur Sentosa Adiprana menjadi satu persen sekian dalam 5 tahun terakhir. Berikut tabel profitabilitas perusahaan dagang eceran periode tahun 2015-2019.

Tabel 1.2 Profitabilitas Perusahaan Perdagangan Eceran Periode 2015-2019

KODE SAHAM	2015	2016	2017	2018	2019
CSAP	1,22%	1,76%	1,73%	1,55%	1,04%
ECII	1,74%	-1,71%	-0,52%	0,53%	1,80%
ERAA	2,95%	3,53%	3,91%	7,01%	3,34%
MAPI	0,32%	1,95%	3,06%	6,44%	8,35%
MIDI	4,35%	4,60%	2,11%	3,21%	4,07%
RALS	7,35%	8,79%	8,31%	11,20%	11,47%
RANC	-2,80%	5,48%	4,69%	5,53%	5,82%
SONA	3,25%	-1,41%	4,74%	9,87%	7,05%

Sumber: www.idx.co.id

Di tahun 2015 Perusahaan Catur Sentosa Adiprana dengan kode saham CSAP profitabilitas menurun menjadi 1,22%, kemudian naik di tahun 2016 menjadi 1,76%, mengalami penurunan lagi di tahun 2017 menjadi 1,73%. Di tahun 2018 menjadi 1,55% dan terakhir di tahun 2019 menjadi 1,04%. Sesuai dengan tabel bisa disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan dagang eceran mengalami kecenderungan fluktuatif naik dan turun.

Profitabilitas yang cenderung fluktuatif dan mengalami kerugian disebabkan oleh banyak faktor, seperti stok persediaan yang menumpuk, kemudian tingkat

penjualan yang rendah, dan piutang yang tidak terbayarkan atau tidak tertagih dan lainnya.

Ada penelitian yang telah meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas oleh (Jennah & Yuli, 2019) mengatakan bahwa perputaran persediaan dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dengan profitabilitas, dan secara bersama-sama perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Kemudian (Eka Pratiwi & Ardini, 2019) mengatakan tidak ada pengaruh antara profitabilitas (ROA) dengan perputaran modal kerja dan *leverage*, sedangkan ukuran perusahaan dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Untuk mengungkapkan apakah perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas perusahaan dagang khususnya sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti memutuskan untuk meneliti dengan berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan sebelumnya, persoalan dan fenomena masalah meliputi:

1. Profitabilitas ROA subsektor dagang eceran yang fluktuatif dan cenderung menurun.
2. Stok persediaan barang dagang yang tersedia untuk dijual yang menumpuk di gudang akibat menurunnya tingkat penjualan.
3. Piutang yang muncul mengakibatkan resiko piutang tak tertagih.
4. Modal kerja yang tidak efisien digunakan.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul dan variabel yang diteliti, peneliti memberi batasan masalah agar mempermudah dan tidak menjelaskan teori secara luas/keluar jalur dari permasalahan pokok tersebut. Berikut batasan masalah yaitu:

1. Variabel Independen pada penelitian ini: Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja.
2. Profitabilitas adalah Variabel Dependen yang diteliti di penelitian ini.
3. Objek yang diteliti yaitu sektor perdagangan yang dibagi menjadi sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan dan permasalahan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Adakah pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara parsial?
2. Adakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilits secara parsial?

3. Adakah pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara parsial?
4. Adakah pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran terhadap profitabilitas secara simultan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Melihat apa pengaruh antara perputaran persediaan dengan profitabilitas secara parsial.
2. Melihat apa pengaruh antara perputaran piutang dengan profitabilitas secara parsial.
3. Melihat apa pengaruh antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas secara parsial.
4. Melihat apa pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja dengan profitabilitas secara simultan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Salah satu harapan yaitu semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai ilmu dan manfaat mengenai pengetahuan seputaran akuntansi kepada mahasiswa, dosen, maupun masyarakat mengenai keterkaitan dan pengaruh variabel-variabel independen terhadap profitabilitas.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis, yaitu:

1. Bagi Perusahaan dan Investor

   Beroleh info & laporan seputar mengenai apa yang diteliti oleh peneliti sehingga bisa memberikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan manajemen perusahaan, serta keputusan investor dalam membeli saham dan berinvestasi.

2. Bagi Peneliti

   Dapat menambah informasi seputar faktor-faktor yang mempegaruhi profitabilitas sehingga dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan penambahan ilmu serta info yang terkait dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti.

4. Bagi Institusi Universitas Putera Batam

   Sebagai penambahan dan pengetahuan ilmu yang menjadi bacaan di perpustakaan, dan menjadikan referensi dan litelatur bagi mahasiswa Universitas Putera Batam untuk penelitian atau informasi lainnya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Profitabilitas

Menurut (M. Hanafi & Halim, 2016: 81-82), profitabilitas ialah upaya dilakukan setiap instansi perusahaan mendapatkan keuntungan melalui aset, penjualan dan modal saham pada suatu periode tertentu. Adapun tiga rasio yang digunakan:

1. *Net Profit Margin*

Bagi investor maupun calon investor, rasio ini biasanya adalah salah satu poin yang dipakai untuk melihat efesiensi perusahaan dari segi cara memperoleh keuntungan suatu instansi. Perusahaan harus bijak dalam pengeluaran-pengeluaran operasional ataupun non-operasional. *Profit Margin* yang semakin meningkat menandakan perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar, sebaliknya. Jika *Profit Margin* yang menurun menandakan bahwa perusahaan mengalami pengeluaran yang lebih banyak sehingga laba yang didapati juga rendah.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Net\ Income}{Sales}$$

Rumus 2.1 *Net Profit Margin*

2. *Return On Asset* (ROA)

Untuk mendapatkan *net profit* berdasarkan tingkat *asset* tertentu merupakan sebuah kemampuan perusahaan yang bisa disebut *Return On Asset* (M. Hanafi dan Halim, 2016: 81). Jadi, semakin meningkat nilai ROA dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka itu menunjukkan kinerja efesiensi manajemen terhadap aset yang baik juga.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Rumus 2.2 Profitabilitas (ROA)

3. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio yang memperlihatkan aktivitas suatu perusahaan mendapatkan laba bersih sesuai dengan saham modal tertentu. Rasio ini tidak memperhitungkan dividen ataupun *capital gain*, karena rasio ini bukan untuk mengukur *return* pemegang saham, melainkan hanya memberitahukan aktivitas suatu pusat untuk mendapatkan laba.

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Modal\ Saham}$$

Rumus 2.3 Profitabilitas (ROE)

2.1.2 Persediaan

Menurut (Diana & Setiawati, 2017:179) ada 3 kategori persediaan yaitu barang yang tersedia dijual dalam kegiatan *trading,* persediaan yang dalam proses produksi untuk dijual atau dalam bentuk bahan perlengkapan yang dibutuhkan untuk proses produksi.

Jadi, persediaan merupakan aset lancar yang paling utama di suatu perusahan dagang maupun manufaktur. Terutama pada perusahaan dagang, persediaan harus selalu ada tersedia untuk dijual, karena persediaan merupakan pendapatan yang pertama dan sangat penting. Karena elemen utama dari perusahaan perdagangan yaitu mempunya *stock inventory* yang tersedia untuk dijual.

2.1.2.1 Jenis Jenis Persediaan

Jenis persediaan tergantung dari jenis perusahaan dan kegiatannya. Membeli barang/produk lalu menjualnya kembali dengan harga yang sudah di *mark up* tanpa mengubah bentuk dari barang tersebut merupakan kegiatan dari perusahaan perdagangan, berikut persediaan yang dimiliki:

1. Persediaan Barang Dagangan

Biasanya persediaan diletakkan di *Storage* penyimpanan dan kemudian disalurkan ke *reseller* atau dijual ke pengecer tanpa merubah fisik apapun.

2. Persediaan Lain-lain

Biasanya ada di kantor suatu perusahaan misalnya persediaan ATK (Alat Tulis Kantor) seperti pena, tinta, kertas, kardus, plastik yang biasa digunakan dengan jangka waktu pendek.

2.1.2.2 Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang

Pencatatan persediaan barang dagangan terdapat dua cara, yaitu:

1. Metode Fisik

Metode Fisik biasanya dilakukan perhitungan di setiap akhir periode. Perhitungan persediaan sangat diperlukan untuk mengetahui kuantitas barang

yang tersedia dan tersisa atau sudah berapa terpakai ataupun terjual. Metode Fisik tidak ada pencatatan secara terus menerus dimana baru di perhitungkan pada akhir periode, maka harga pokok penjualan tidak dapat diketahui pada saat periode berjalan, dan akan dihitung dan direkap pada akhir suatu periode. Harga pokok penjualan akan diketahui setelah persediaan akhir telah dihitung. Metode ini lebih cocok untuk perusahaan-perusahaan yang masih kecil yang tidak perlu mencatat berbagai macam persediaan secara terus-menerus.

2. Metode Perpetual

Pada metode perpetual ini, setiap transaksi selalu dicatat harga pokok penjualannya secara terus menerus sesuai dengan kejadian transaksi pada saat itu juga. Metode ini cocok untuk perusahaan-perusahaan yang besar dan sudah *go-public*, supaya dapat langsung mengetahui harga pokok penjualan sewaktu-waktu dan membantu pengambilan keputusan yang tepat kepada investor dan calon investor.

2.1.2.3 Perputaran Persediaan

Variabel ini dipakai untuk melihat pengorbanan berapa dana yang ditanamkan ke persediaan dan setelah itu melihat berapa kali persediaan dapat berputar dalam suatu periode (Kustinah & Indriawati, 2017).

$$Perputaran\ Persediaan = \frac{HPP}{Inventory}$$

Rumus 2.4 Perputaran Persediaan

2.1.3 Piutang

Piutang adalah aset yang berbentuk hak kontraktual dalam penerimaan kas dari entitas lain (Diana & Setiawati, 2017:105). Piutang muncul diakibatkan oleh penjualan barang dan pembelian barang secara kredit kepada debitur/pembeli yang biasanya diberi waktu dalam jangka tempo 30 hari sampai dengan 90 hari, tergantung dengan kebijakan perusahaan masing-masing.

Piutang merupakan akun aktiva lancar yang sangat penting di setiap perusahaan, maka perusahaan harus mengambil kebijakan dan prosedur yang baik kepada debitur atau si pembeli demi kelangsungan dan kelancaran keuangan perusahaan.

2.1.3.1 Jenis-Jenis Piutang

Jenis-jenis piutang ada 3 jenis, meliputi:

1. Piutang Usaha

Piutang usaha yaitu pembelian secara kredit dari *customer* yang muncul karena dari penjualan barang yang akan ditagih dalam waktu 30-60 hari tergantung dari kebijakan perusahaan. Piutang usaha merupakan jenis piutang yang terbesar dan dominasi di setiap perusahaan perdagangan.

2. Piutang Wesel

Permohonan wesel untuk membayar hutang yang biasanya dikenakan bunga yang disepakati antara perusahaan dengan pihak yang membuat permohonan wesel yang sudah ditentukan dinamakan piutang wesel.

3. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terdapat berbagai macam, seperti pinjaman kepada karyawan, piutang non-usaha atau piutang yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional utama dan piutang pajak atas kelebihan pembayaran.

2.1.3.2 Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang dipakai untuk melihat jumlah dana yang dikeluarkan dan ditanamkan pada piutang dan melihat berapa kali piutang dapat berputar dalam suatu periode (Kustinah & Indriawati, 2017).

Jadi, perputaran piutang digunakan untuk melihat kinerja atau angka untuk melihat berapa kali perusahaan dapat menagih suatu tagihan sesuai dengan periode tertentu.

$$Perputaran\ Piutang = \frac{Net\ Sales}{Piutang}$$

Rumus 2.5 Perputaran Piutang

2.1.4 Perputaran Modal Kerja

(Kasmir, 2012: 182) mengatakan untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu disebut dengan *working capital turnover*. Penjualan dan modal kerja merupakan perbandingan jumlah dari aktiva lancar untuk mengukur rasio ini.

Suatu modal kerja didapati dengan cara mengurangi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Jikalau aset lancar nilainya lebih tinggi dibandingkan liabilitas jangka pendek, maka perusahaan itu dikatakan perusahaan yang likuid. Dan perputaran modal kerja tidak akan mengendat dan terganggu. Sebaliknya,

jika aset lancar lebih rendah nilainya dibandingkan kewajiban lancar, maka perusahaan itu tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan efisien sehingga dikatakan perusahaan yang tidak likuid.

$$Perputaran\ Modal\ Kerja = \frac{Net\ Sales}{Modal\ Kerja}$$

Rumus 2.6 Perputaran Modal Kerja

2.2. Penelitian Terdahulu

Penulis mengembangkan teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian dengan membuat penelitian terdahulu ini sebagai titik acuan. Berikut adalah penelitian terdahulu mengenai jurnal yang dilakukan untuk bahan penelitian.

Penelitian pertama dilakukan oleh (Arimbawa & Badera, 2018) berjudul "Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas". Penelitian ini menyatakan tingkat perputaran aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi tingkat perputaran aktiva lancar berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada koperasi. Tingkat perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, artinya penggunaan modal kerja yang tidak efisien yang mengakibatkan menumpuknya modal kerja dan tingkat profitabilitas menjadi menurun. Sumber: ISSN 2302-8556

Penelitian kedua dilakukan oleh (Jennah & Yuli, 2019), berjudul "Pengaruh Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas". Menyimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan

terhadap profitabilitas dan perputaran piutang berpengaruh positif juga secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Sumber: ISSN 2716-3849

Penelitian ketiga dilakukan oleh (Eka Pratiwi & Ardini, 2019), berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas". Menyimpulkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang disebabkan oleh modal kerja yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam membiayai kebutuhan operasional yang bisa berpengaruh pada pencapaian *profit* yang lebih besar, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, *leverage* negatif tetapi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang menunjukkan semakin banyak piutang yang ditagih membuat perusahaan tidak mengalami kerugian. Sumber: ISSN 2460-0585

Penelitian yang keempat dilakukan oleh (Maysuri & Dalimunthe, 2018) dengan judul "*The Effect Of Working Capital Management To Financial Performance Of The Company In Manufacturing Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2016"* menyimpulkan bahwa *In conclusion, it is noted that Working Capital Turnover has no significant effect on financial performance. Cash Ratio has a significant effect on the company's financial performance, especially regarding profitability (ROA), The Cash Conversion Cycle has a significant effect on the company's financial performance, especially regarding profitability (ROA). However, the cash ratio does not have a significant*

effect on the company's financial performance regarding market value. Furthermore, Account Receivable Turnover has no significant effect on the company's financial per-formance, especially regarding profitability (ROA). Finally, Inventory Turnover does not significantly affect the company's financial performance, especially regarding profitability (ROA). DOI: 10.21009

Penelitian yang kelima dilakukan oleh (Roni, 2018) dengan judul *"The Effect Of Working Capital Management On Profitability Of State-Owned Enterprise In Processing Industry Sector".* Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Based on the results of this study, it can be concluded that liquidity, cash turnover, and receivable turnover have no significant effect on profitability of SOEs in the manufacturing sector. On the contrary, inventory turnover and asset structure have a significant positive affect on profitability of SOEs in the manufacturing sector.* Sumber: DOI 10.21776

Penelitian yang keenam dilakukan oleh (Effendi, 2020) berjudul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *Current ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang ketujuh dilakukan oleh (Mirah Sanjiwani & Suardana, 2019) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan

Otomotif Di Bursa Efek Indonesia". Penelitian ini menyimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. ISSN: 2302-8556

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah keseluruhan dari proses penelitian, dimana menjelaskan secara singkat keterkaitan antara variabel bebas (X) dengan hipotesis terhadap profitabilitas (Y). Berikut skema & kerangka berpikir dijelaskan.

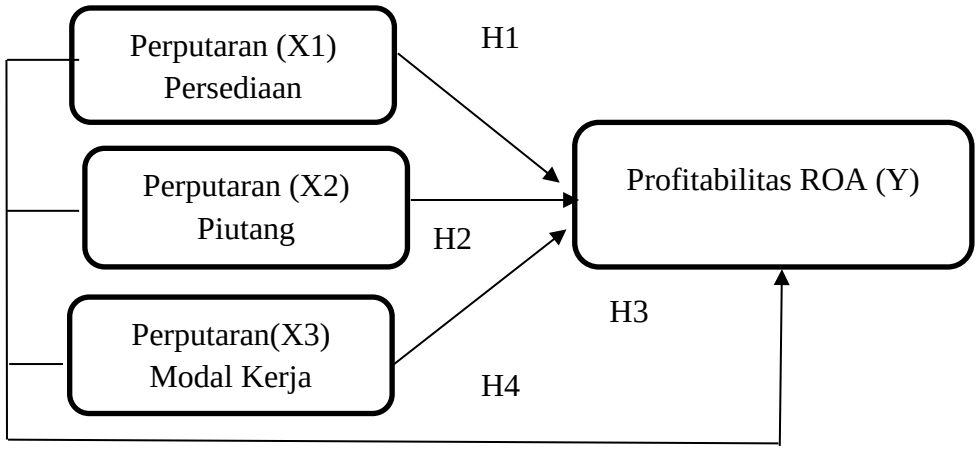

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis yaitu pernyataan yang bentuk kalimat jawabannya bersifat *temporary* terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016: 64). Sesuai dengan perumusan masalah, landasan teori, dan kerangka berpikir diatas, berikut merupakan hipotesis yang dirumuskan:

H1: Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4: Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap Profitabilitas sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sesuatu kegiatan meneliti dimulai dari penjelasan tahapan dan proses peneliti yang dibuat dengan desain yang sedemikian rupa disebut dengan desain penelitian.

Dasar dari metode penelitian yaitu memperoleh data dari jenis-jenis metode dengan tujuan, hasil, dan manfaat tertentu. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2016: 7) metode tradisional, positivistik, *scientific*, dan motode *discovery* bisa disebut juga dengan metode kuantitatif. Cara ini dinamakan tradisional karena sudah lama sekali menjadi tradisi sampai sekarang, disebut metode positivistik karena sesuai pada filsafat positivisme, kemudian metode *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit dan empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, terakhir metode *discovery* karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru, dinamakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan analisis teori kemudian dikaitkan dengan variabel-variabel dengan bantuan statistik atau grafik atau yang berhubungan dengan kuantitatif.

Objek dari *research* ini adalah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan sub sektor perdagangan eceran, bertujuan untuk memahami informasi tentang profitabilitas.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Terdiri 2 jenis variabel yang dapat dipakai untuk melakukan riset akuntansi dalam penelitian, yakni:

3.2.1 Variabel Bebas atau Variabel Independen

Variabel ini adalah variabel yang bisa mempengaruhi dan mengakibatkan perubahan munculnya variabel terkait (Chandrarin 2017: 83). Variabel independen bisa dikatakan sebagai variabel bebas, karena bisa mempengaruhi yang lainnya.

3.2.1.1 Perputaran Persediaan

Untuk menunjukkan frekuensi persediaan berputar dalam suatu periode dan ukuran disebut dengan perputaran persediaan (Kustinah & Indriawati 2017: 29).

$$perputaran\ persediaan = \frac{HPP}{Inventory}$$

Rumus 3.1 Perputaran Persediaan

3.2.1.2 Perputaran Piutang

Variabel ini sangat berperan penting bagi perusahaan untuk dapat mengetahui tinggi rendahnya suatu perputaran piutang, jika semakin besar nilai

perputaran piutang yang ada maka piutang yang dapat ditagih semakin banyak yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Eka Pratiwi & Ardini 2019)

$$perputaran\ piutang = \frac{Sales}{piutang}$$

Rumus 3.2 Perputaran Piutang

3.2.1.3 Perputaran Modal Kerja

Variabel ini dipakai perusahaan menghitung keefektifan suatu modal kerjanya pada kurun waktu yang telah ditentukan. Dengan menggunakan rasio ini perusahaan dapat mengetahui berapa banyak modal kerja yang telah berputar pada periode tertentu yang digunakan dalam pembiayaan kegiatan operasional perusahaan sehari–harinya (Eka Pratiwi & Ardini 2019).

$$Perputaran\ Modal\ Kerja = \frac{Net\ Sales}{Modal\ Kerja}$$

Rumus 3.3 Perputaran Modal Kerja

3.2.2 Variabel Terkait atau Variabel Dependen

Menjadi fokus peneliti dan daya tarik merupakan variabel utama adalah variabel dependen (Chandrarin, 2017: 83).

Variabel terikat merupakan istilah lain dari variabel dependen, dimana variabel ini sangat penting untuk dijelaskan keterkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dengan variabel dependen.

3.2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan yang dilakukan oleh instansi perusahaan untuk mendapatkan *profit* atau keuntungan melalui aset, penjualan dan modal saham pada suatu periode tertentu. Profitabilitas (ROA) yang hendak diteliti ini yaitu perusahaan sub sektor dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aset}$$

Rumus 3.4 *Return On Asset*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel (X_1) Perputaran Persediaan	Untuk melihat persediaan berapa kali berputar dalam 1 periode	Perputaran persediaan = $\frac{\text{HPP}}{\textit{Inventory}}$	*Ratio*
Variabel (X_2) Perputaran Piutang	Untuk melihat piutang berputar berapa kali dalam 1 periode	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\textit{Account Receivable}}$	*Ratio*
Variabel (X_3) Perputaran Modal Kerja	Untuk melihat modal kerja berputar berapa kali dalam 1 periode	Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	*Ratio*
Variabel (Y) Return On Asset	ROA yaitu *value* yang dilihat perusahaan mendapatkan laba atas aset	$\textit{Return on Assets} = \frac{\textit{Net Profit}}{\textit{Assets Total}}$	*Ratio*

3.3 Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Daerah generalisasi yang didalamnya ada *object & subject* masing-masing memiliki kausalitas & karakteristik tertentu yang diambil peneliti untuk memahami & menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012: 80)

Populasi yang peneliti ambil yaitu perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran yang *go public* terdiri dari 27 perusahaan.

Inilah *list* populasi perusahaan menggunakan *purposive sampling* yaitu mengambil beberapa kriteria populasi untuk dijadikan sampel. Berikut adalah kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sub sektor perdagangan eceran periode 2015-2019
2. Perusahaan Perdagangan sub sektor dagang eceran secara berkelanjutan setiap akhir tahun periode melampirkan *financial statement* untuk penelitian dari periode 2015-2019.
3. Perusahaan dagang yang melampirkan *financial statement* dengan satuan mata uang Rp (Rupiah) Indonesia.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	√	-	√	
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	√	-	√	
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	√	-	√	
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	√	√	√	1
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk	-	-	√	
6	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	-	√	
7	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	√	√	√	2
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	√	√	√	3
9	GLOB	Global Teleshop Tbk	√	-	√	
10	HERO	Hero Supermarket Tbk	√	-	√	
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	-	-	√	
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	√	-	√	
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk	√	-	√	
14	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk	-	-	√	
15	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	√	√	√	4
16	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	-	-	√	
17	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	√	√	√	5
18	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	√	-	√	
19	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	√	-	√	
20	NFCX	NFC Indonesia Tbk	-	-	√	
21	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	√	√	√	6
22	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	√	√	√	7
23	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	√	-	√	
24	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	√	-	√	
25	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	√	√	√	8
26	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	√	-	√	
27	TRIO	Trikomsel Oke Tbk	√	-	√	

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016: 81), *sample* yaitu sebagian dari seluruh karakteristik yang didapatkan melalui populasi. Jadi, peneliti menyimpulkan sampel merupakan pilihan dari beberapa yang mewakili untuk diselidiki dan diteliti.

Teknik sampling ada dua teknik *probability sampling* dan *non probability sampling.* Setiap peluang yang diberikan sama kepada setiap anggota populasi yang dijadikan sampel disebut dengan teknik *Probability Sampling* (Sugiyono, 2016: 82).

Sedangkan peluang yang tidak sama diberikan saat pengambilan sampel untuk dipilih disebut juga dengan *nonprobability sampling*. (Sugiyono, 2016: 84)

Pengambilan sampel sesuai dengan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. *Purposive Sampling* yaitu cara memilih sampel dengan ketentuan dan kualitas tertentu.

Berikut perusahaan-perusahaan yang sudah dipilih menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
2	ECII	Electronic City Tbk
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
4	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
5	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
6	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
7	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
8	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data bisa memakai data primer dan sekunder jika dilihat melalui sumber data (Sugiyono, 2016:137). Data primer yaitu secara langsung diberikan datanya ke peneliti, sedangkan data sekunder adalah data dimana sumbernya tidak diberikan ke peneliti secara langsung, tetapi didapati melalui orang lain, media, ataupun dokumen tertentu.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Step yang paling pertama dalam penelitian yaitu pengumpulan data, karena penelitian manfaatnya adalah mendapatkan data (Sugiyono 2012: 224). Jadi, peneliti harus memperoleh data yang memiliki standar yang sudah disesuaikan setelah mengetahui teknik pengumpulan data ini.

Metode pengambilan data penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif berupa angka & numerik.

Teknik yang dipakai adalah teknik data sekunder, dimana sumber data berasal dari pihak yang sudah buat berupa buku, bukti melalui media seperti penulis mengambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Indonesia Stock Exchange (IDX) atau www.idx.co.id periode 2015-2019.

3.6 Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan cara tertentu kemudian menarik kesimpulan dan jawaban

dari permasalahan tersebut.

Tujuan menganalisis data yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat & relevan untuk memecahkan masalah (Ghozali, 2018: 3).

Research ini memakai metode analisis statistik karena dapat menunjukkan gambaran karakteristik dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 25.

Jadi, metode analisis data yang akan peneliti gunakan ini menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh dan berkaitan satu sama lain terhadap variabel terkait.

3.6.1 Analisis Stastistik Deskriptif

Descriptive Statistic dipakai untuk menganalisa dan mendeskripsikan data yang sudah dikumpul tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2012: 147),

Menurut (Ghozali, 2018: 19), *statistic descriptive* memiliki gambaran dan deskripsi seperti nilai *average*, *standart deviation*, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Untuk melihat apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak adalah tujuan dari uji normalitas (Ghozali 2018: 161).

Penelitian ini membuktikan apakah data berdistribusi normal dan memiliki variabel pengganggu atau tidaknya suatu data. Karena data yang tidak normal tidak bisa diasumsikan untuk uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Di dalam uji normalitas, dikatakan bahwa terdiri dari analisis grafik yaitu berupa histogram dan grafik *probability plot*. Pada histogram dikatakan data berdistribusi normal, bentuk grafik akan menyerupai seperti kurva lonceng. Apabila data berdistribusi normal maka titik-titik bulat akan mengikuti garis diagonal tersebut didalam grafik.

Uji statistik ini menggunakan alat *Kolmogorov-Smirnov* test, dimana jika Sig < 0,05 artinya data tidak normal, sebaliknya jika Sig $\geq$ 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika data menunjukkan tidak normal, bisa diperbaiki dengan menghilangkan data *outliner* (data yang menyimpang atau tidak berdistribusi normal).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2018: 107), uji ini menguji apakah antar variabel bebas dan terikat mengandung korelasi atau tidak. Tidak adanya kolerasi diantara variabel independen berarti memiliki regresi yang baik.

Untuk menunjukkan ada atau tidak suatu multikolinearitas yaitu dengan melihat alat uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). Adanya korelasi dilihat dari *value tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau *value* VIF lebih besar dari 10, untuk tidak terjadinya multikolinearitas adalah *tolerance value* harus melebihi dari 0,10 dan nilai VIF harus dibawah nilai 10.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2018: 137), uji ini dipakai untuk melihat ada atau tidaknya suatu model regresi terjadi ketidaksamaan dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya.

Metode lain yang bisa digunakan untuk melakukan uji tersebut, misalnya Grafik Plot, uji *Glejser*, uji *Park*, dan uji *White*. Biasanya yang wajib digunakan dalam data sekunder yaitu uji Grafik *Plot* atau *Scattrerplot*. Penelitian ini sendiri menggunakan uji Grafik Plot dimana jika sebaran bulat-bulat tidak membentuk suatu pola dan cenderung tersebar, artinya itu tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Jika dilihat dari uji *Glejser*, nilai absolut diatas 0,05 artinya tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menguji suatu model regresi linear apakah ada korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode -t sebelumnya (Ghozali 2018: 111). Bertujuan untuk membuktikan terdapat ada atau tidak adanya auto korelasi peneliti menggunakan uji Durbin-Watson dengan cara melihat apabila nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2<DW<+2 maka model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Chandrarin, 2017: 139), bedanya analisis regresi linear berganda dan sederhana adalah terutama terletak pada berapa total variabel bebas yang

diformulasikan dalam model statistik.

Jadi, jika variabel indenpenden melebihi dari satu variabel maka harus menggunakan analisi linear berganda.

Persamaan regresi linear berganda antar variabel independen & satu variabel dependen yaitu:

$$Y' = b0 + b1X1 + b2X2 + b3X3$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = ROA

X1= Perputaran Persediaan

X2= Perputaran Piutang

X3= Perputaran Modal Kerja

b0 = Konstanta *Value*

b1 = Koefision Regresi X1

b2 = Koefision Regresi X2

b3 = Koefision Regresi X3

3.6.3.2 Uji t

(Chandrarin, 2017: 141) mengatakan bahwa uji ini dipakai untuk tujuan dengan menguji pengaruh tiap variabel independen dengan satu variabel dependen dimana sudah disesuaikan dalam model persamaan regresi. Kriteria uji nya yaitu jika hasil *value* t Sig ≤ 0.05 dan nilai t hitung > t tabel, bisa dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika hasil *value* t Sig > 0.05 dan t hitung < t tabel, artinya variabel independen itu

tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat tersebut.

3.6.3.3 Uji F

(Chandrarin, 2017: 140), mengatakan bahwa uji ini dipakai untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang sudah dibuat sedemikian rupa apakah sudah tepat atau tidak. Uji f ini harus uji terlebih dahulu sebelum melakukan uji t, karena akan berdampak atau mempengaruhi hasil uji t. Uji f harus berdampak signifikan dalam model regresi linear berganda supaya dikatakan sudah tepat.

Jika hasil uji analisis menunjukkan hasil Sig ≤ 0.05 dan f hitung > f tabel, bisa dikatakan model dalam persamaan regresi linear berganda sudah *fit* atau sudah benar. Kebalikannya, jika uji f menunjukkan hasil Sig > 0.05 dan f hitung < f tabel maka model persamaan regresi linear berganda tidak *fit* atau kurang tepat.

3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi

(Ghozali, 2018: 179) mengatakan untuk menguji *goodness-fit* dari suatu model regresi adalah dengan memakai uji koefisien determinasi.

Secara keseluruhan, uji ini menghitung besar kaitan diantara variabel X dengan variabel Y.

Nilai Koefisien determinasi hanya 0 sampai dengan 1, jadi suatu penelitian nilai koefisien determinasi kurang dari 1 atau minus itu artinya variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Kebalikannya, nilai koefisien determinasi semakin tinggi dan mendekat ke angka 1 maka pengaruh dan keterkaitan semakin kuat.

3.7 Rentang Waktu Data Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A no 11 Batam Centre. Peneliti melakukan penelitian yang merupakan Kantor Perwakilan Batam, yaitu Bursa Efek Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Peneliti memerlukan waktu dan proses lebih kurang selama 14 minggu yang dimulai dari mengidentifikasi masalah dan pengajuan judul, melakukan tinjauan pustaka dan penyusuanan skripsi mulai dari bab I - bab III, lalu melakukan pengumpulan data yaitu data sekunder, kemudian pengolahan data dan menganalisis data, hasil dan pembahasan diikuti dengan yang terakhir yaitu simpulan dan saran.

Berikut yaitu jadwal penelitian yang sudah disusun sesuai dengan jadwal yang dilakukan untuk penelitian:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2020										2021		
		Sep	Okt				Nov		Des			Jan		
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3
1	Identifikasi Masalah dan Pengajuan Judul													
2	Tinjauan Pustaka dan Penyusunan Skripsi bab I-III													
3	Pengumpulan Data													
4	Pengolahan dan Analisis Data													
5	Hasil dan Pembahasan													
6	Simpulan dan Saran													